

## ABSTRAK

Berita mengenai adanya pelarangan buku “kiri” di Universitas Telkom menjadi perhatian media kampus dalam jaringan *Aksara* dan *Daunjati*. Buku yang merupakan sumber informasi dan pengetahuan keberadaannya dilarang, karena paham kiri dalam buku tersebut dianggap berbahaya oleh kalangan institusi. Setiap media dalam memberitakan suatu peristiwa akan menghasilkan berita yang berbeda, dipengaruhi dari pembingkai atau *framing* yang digunakan. *Framing* dilakukan dengan menyeleksi isu dan penonjolan aspek tertentu melalui berita, untuk menghasilkan efek tertentu dari khalayak. Media kampus harus menerapkan prinsip verifikasi agar berita menjadi akurat, objektif, tidak menimbulkan fitnah, gosip, dan prasangka.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pembingkai, dan penerapan verifikasi media dalam jaringan kampus *Aksara* dan *Daunjati* dalam berita pelarangan buku “kiri”. Teori yang digunakan adalah prinsip verifikasi berita dan analisis *framing* Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis *framing* dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Dari hasil penelitian terdapat persamaan pada media kampus *Aksara* dan *Daunjati* dalam membingkai peristiwa dan penyebab dari adanya berita pelarangan buku “kiri”. *Aksara* lebih banyak memberikan moral dari kedua pihak, dan *Daunjati* cenderung memihak kepada mahasiswa. Dari keempat berita terdapat tiga berita yang tidak memberikan penyelesaian masalah terhadap peristiwa tersebut, namun hanya satu media pada salah satu beritanya menjelaskan solusi terkait masalah tersebut. Dalam penerapan prinsip verifikasi dari media kampus *Aksara* bersifat transparan. Pada media kampus *Daunjati* adanya penambahan kalimat pada berita yang tidak sesuai pada realitas.

**Kata kunci:** verifikasi, *framing*, Robert N. Entman, berita buku “kiri”, media dalam jaringan, media kampus